

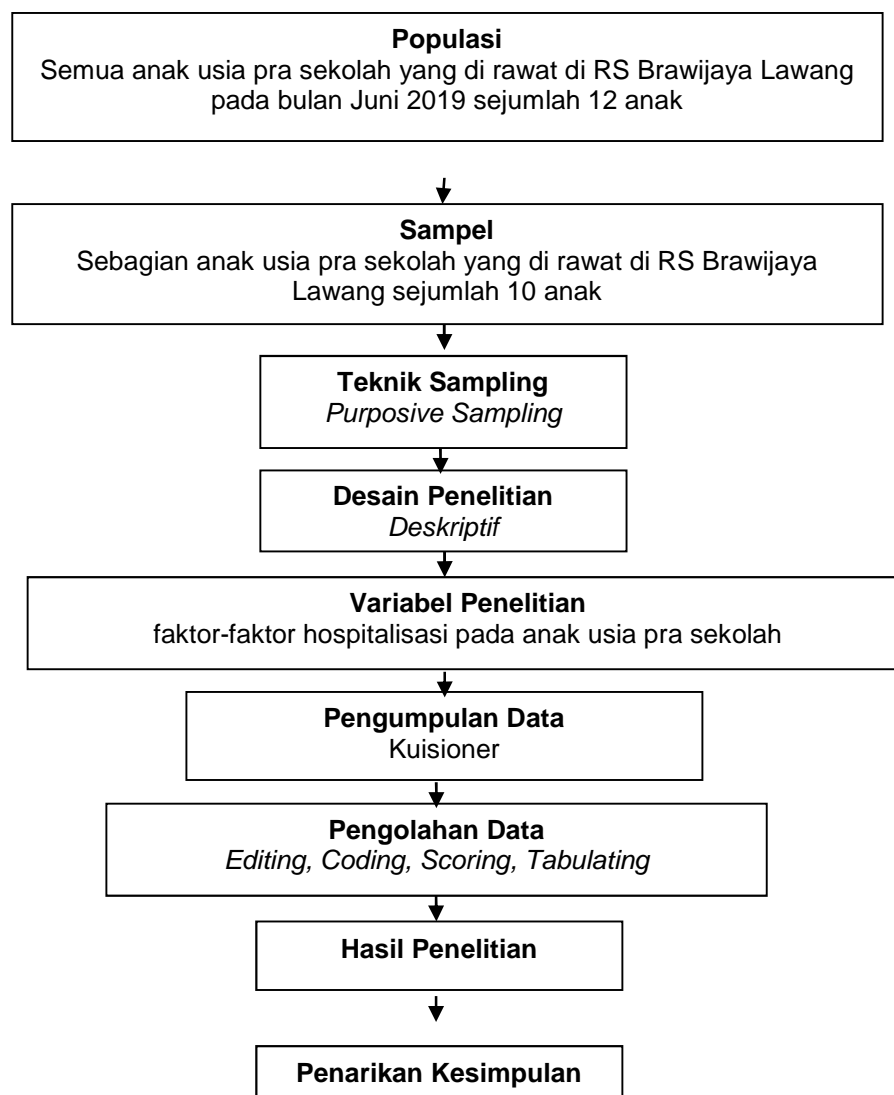
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan sifat atau karakteristik individu atau kelompok, keadaan dan gejala dalam masyarakat atau populasi tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dalam tentang hal yang menjadi objek sasaran (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di RS Brawijaya Lawang

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan pertahanan dalam suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian, tentang variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2013).



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi Respon Hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di Rs Brawijaya Lawang

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah

semua anak usia pra sekolah yang di rawat di RS Brawijaya Lawang pada bulan Juli 2019 sejumlah 12 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti (Sumarsono, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian anak usia pra sekolah yang di rawat di RS Brawijaya Lawang sejumlah 10 anak. Besar sampel dalam penelitian ini menurut Nursalam (2013) adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

- n : Sampel yang akan dijadikan dalam penelitian
- N : Populasi yang akan dijadikan dalam penelitian
- d : Tingkat signifikan (0,05)

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/ masalah dalam penelitian)(Sugiyono, 2012).

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Kriteria inklusi
 - a. Anak usia pra sekolah yang mengalami hospitalisasi
 - b. Anak usia pra sekolah yang tidak sedang mengalami sakit gawat darurat
 - c. Anak usia pra sekolah dengan masa perawatan minimal 1x24 jam
2. Kriteria eksklusi
 - a. Anak usia pra sekolah yang orangtuanya tidak berkenan menjadi responden penelitian
 - b. Anak usia pra sekolah yang mengalami sakit komplikasi
 - c. Anak usia pra sekolah pasca operasi

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Hidayat, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi respon hospitalisasi pada anak usia pra sekolah yaitu sistem faktor sistem pendukung, faktor luka pada tubuh, faktor lingkungan rumah sakit, faktor pengalaman pada anak usia pra sekolah.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca/penguji dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran faktor-faktor hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di Rs Brawijaya Lawang

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Kriteria
Faktor-faktor hospitalisasi pada anak usia pra sekolah	Beberapa penyebab anak usia pra sekolah untuk beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit saat di rawat di ruang perawatan yakni : 1. Sistem pendukung : adanya dukungan dari keluarga khususnya orang terdekat seperti orangtua	Faktor hospitalisasi meliputi : 1. Sistem pendukung a. Orangtua menunggu selama anak dirawat di rumah sakit b. Orangtua mendampingi saat dilakukan tindakanpadanya c. Orangtua memberikan perhatian misalnya memeluk saat anak merasatakut dan cemas bahkan saat merasa kesakitan. d. Orangtua / keluarga mencari informasi tentang kondisi kesehatan anaknya e. Orangtua / keluarga merasa khawatir akan kesehatan anaknya f. Orangtua/ keluarga memberikan pengertian agar anak lebih kooperatif g. Anak mulai tenang dan tidak menangis ketika ditemani oleh orangtuanya h. Orangtua/ keluarga memberikan perhatian dengan memberi mainan agar anak tampak gembira saat dirawat i. Dukungan dari petugas kesehatan yakni perawat juga sangat penting	Kuesioner	Ordinal	Ya ; 1 Tidak : 0 1. Sistem dukungan Baik : 76-100% 2. Sistem dukungan Cukup : 56-75 % 3. Sistem dukungan Kurang : <56%
	2. rasa nyeri yang dirasakan oleh anak usia pra sekolah akibat dari sakit yang dirasakan	2. Rasa sakit pada tubuh Intensitas nyeri 6 jenis tingkah laku CHEOPS: a. Menangis b. Ekspresi fasial c. Ekspresi verbal d. Posisi tubuh e. Posisi sentuh f. Posisi tungkai	Kuesioner	Ordinal	Ponit : 0-3 sesuai dengan kondisi pasien saat ini a. 0-1 : tidak adanya rasa nyeri/ sakit b. 2-6 : nyeri ringan c. 7-9 : nyeri sedang d. 10 : nyeri berat e.

	<p>3. faktor lingkungan : kondisi lingkungan rumah sakit atau ruang perawatan yang memberikan suasana yang berbeda bagi anak yang sakit</p>	<p>3. Faktor lingkungan rumah sakit</p> <ol style="list-style-type: none"> Anak merasa takut dengan wajah baru Anak merasa takut dengan bunyi atau mesin di ruangan Bau ruangan yang kurang enak Lingkungan yang kurang bersih Ruang tindakan yang kurang kondusif Ruangan yang kurang nyaman bagi anak Kondisi ruangan yang banyak pasien lain Tidak adanya mainan atau tempat bermain di rumah sakit 	Kuesioner	Nominal	<p>Ya ; 1 Tidak : 0</p> <ol style="list-style-type: none"> Lingkungan mendukung : 50% Lingkungan tidak mendukung : <50%
	<p>4. pengalaman : adanya riwayat penyakit dahulu yang mengharuskan anak untuk MRS</p>	<p>4. Pengalaman Riwayat penyakit terdahulu (pernah tidaknya di rawat di RS)</p>	Kuesioner	Ordinal	<p>Pernah : 1 Tidak pernah : 0</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak pernah : baru pertama kali di rawat di RS Pernah : pernah 1-2 kali di rawat di RS Sering : lebih dari 2 kali di rawat di RS

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Pengumpulan Data

1. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan data karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Sumarsono, 2012). Proses kegiatan meliputi :

1. Dimulai setelah proposal penelitian mendapat persetujuan dari pembimbing. Setelah itu proses pengumpulan data didahului dengan prosedur birokrasi atau surat perijinan dari Direktur Rs Brawijaya Lawang Setelah mendapatkan ijin peneliti mencari responden penelitian.
2. Peneliti melakukan *informed consent* dimana bila ibu responden setuju maka tanda tangan pada lembar persetujuan yang telah disediakan namun bila tidak setuju maka peneliti tidak memaksa.
3. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada ibu responden.
4. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan lembar kuisisioner
5. Pada masing-masing lembar observasi terdiri dari beberapa pertanyaan yang diisi oleh peneliti sesuai dengan hasil pengalaman peneliti
6. Lembar kuisisioner terdiri dari kuisisioner sistem pendukung, kuisisioner intensitas nyeri, kuisisioner lingkungan RS serta kuisisioner pengalaman MRS masa lalu.
7. Peneliti melakukan pengolahan data.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan peneliti pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Arikunto, 2015). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengukur faktor yang mempengaruhi hospitalisasi yang terdiri dari sistem pendukung, skala intensitas nyeri *ChildrensHospital of Eastern Ontario Pain Scale (CHEOPS)*, lingkungan RS serta riwayat penyakit

3. Waktu dan Tempat Pengumpulan Data

- a. Waktu : Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli 2019
- b. Tempat : Di Rs Brawijaya Lawang

3.5.2 Analisa Data

Pengolahan data meliputi:

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi (Nursalam, 2013). Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan koreksi ulang untuk memastikan bahwa data yang masuk benar agar tidak terjadi kesalahan dalam proses selanjutnya.

2. *Coding*

Coding adalah pembuatan atau pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Pada penelitian ini nama responden diganti dengan kode nomor untuk melindungi privasi responden (Nursalam, 2013). Pengkodean dalam penelitian ini meliputi :

- a. Usia responden
 - 1) Usia 3 tahun diberikan kode : 1
 - 2) Usia 4 tahun diberikan kode : 2
 - 3) Usia 5 tahun diberikan kode : 3
- b. Jenis kelamin
 - 1) Perempuan diberikan kode : 1
 - 2) Laki-laki diberikan kode : 2

- c. Pernah tidaknya dirawat di RS
 - 1) Pernah diberikan kode : 1
 - 2) Tidak pernah diberikan kode : 2
- d. Usia Ibu
 - 1) 21-25 tahun diberikan kode : 1
 - 2) 26-30 tahun diberikan kode : 2
 - 3) 31-35 tahun diberikan kode : 3
- e. Pendidikan Ibu
 - 1) Pendidikan dasar (SD, SMP) diberikan kode : 1
 - 2) Pendidikan menengah (SMA) diberikan kode : 2
 - 3) Pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana) diberikan kode : 3
- f. Pekerjaan Ibu
 - 1) IRT diberikan kode : 1
 - 2) Swasta diberikan kode : 2
 - 3) Pedagang diberikan kode : 3
 - 4) PNS diberikan kode : 4

3. *Scoring.*

Pemberian nilai atau skor pada tiap variabel penelitian (Nursalam, 2013). Adapun interpretasi data sesuai dengan faktor hospitalisasi sebagai berikut :

a. Faktor Sistem pendukung

Pemberian skor yakni ya(1) dan tidak (0)

- 1. Sistem dukungan Baik : 76-100%
- 2. Sistem dukungan Cukup : 56-75 %
- 3. Sistem dukungan Kurang : <56%

b. Faktor Luka pada tubuh dan rasa sakit

Pemberian skor sesuai dengan kondisi responden yakni skor0, skor 1 dan skor 2.

- 1. 0-1 : tidak adanya rasa nyeri/ sakit
- 2. 2-6 : nyeri ringan
- 3. 7-9 : nyeri sedang
- 4. 10 : nyeri berat

c. Faktor lingkungan rumah sakit

Pemberian skor yakni selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1) :

1. Lingkungan mendukung : 50%
2. Lingkungan tidak mendukung : <50%

d. Faktor Pengalaman

Pemberian skor yakni pernah mengalami MRS skor (1) dan tidak pernah skor (0).

1. Tidak pernah : baru pertama kali di rawat di rawat di RS
2. Pernah : pernah 1-2 kali di rawat di RS
3. Sering : lebih dari 2 kali di rawat di RS

4. *Tabulating*

Tabulating adalah menyusun proses penghitungan frekuensi yang terbilang didalam masing-masing kategori (Sumarsono,2008).

3.6 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian, menurut Hidayat (2010) etika penelitian sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum pengambilan data dilakukan maka peneliti harus memperkenalkan diri, memberi penjelasan tentang hak dan kewajiban partisipan. Tujuan adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan partisipan, dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai-nilai keyakinan responden.

3. *Anomity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama tetapi hanya diberi nomor urut sebagai identitas pada saat pengumpulan data.

4. Bebas dari penderitaan (penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan pada subyek).
5. Bebas dari eksploitasi (partisipasi responden dalam penelitian tidak akan digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan dalam bentuk apapun).
6. Resiko (peneliti telah mempertimbangkan resiko dan keuntungan setiap tindakan yang dilakukan).
7. Subyek penelitian tidak boleh dipaksa untuk menjadi responden tanpa adanya sanksi apapun
8. Subyek penelitian memiliki hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan
9. Subyek penelitian harus diperlakukan secara adil sebelum, selama, dan setelah penelitian dilaksanakan tanpa ada diskriminasi walau dia drop out dari penelitian
10. Hak untuk dijaga kerahasiaanya yang meliputi *anonymity* dan *confidentiality*

3.7 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas.